

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk membandingkan kinerja keuangan antara PT. Gaya Abadi Sempurna Tbk dan PT. Bintang Oto Global Tbk, dua perusahaan yang bergerak di sektor perdagangan barang konsumen non-primer dan terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

Perusahaan didirikan sebagai usaha yang bertujuan untuk memperoleh laba yang maksimal agar tujuan perusahaan itu tercapai maka perusahaan harus dapat mengelola keuangannya dengan baik. salah satu aspek yang penting untuk dikelola dengan baik adalah kinerja keuangan.

Kinerja Keuangan merupakan suatu gambaran tentang kondisi keuangan suatu perusahaan yang dianalisis dengan alat-alat analisis keuangan, sehingga dapat diketahui keadaan keuangan perusahaan yang mencerminkan prestasi kerja dalam periode tertentu. Pengukuran kinerja keuangan dilakukan melalui 8 ratio yakni *Current ratio*, *Quick ratio*, *Debt To Asset Ratio*, *Debt To Equity Ratio*, *Inventory TurnOver*, *Total Asset TurnOver*, *Return On Investment*, *Return On Equity*.

Current Ratio, merupakan rasio untuk mengukur kemampuan perusahaan membayar kewajiban jangka pendek atau utang yang segera jatuh tempo pada saat ditagih secara keseluruhan. Dengan kata lain, seberapa banyak aktiva lancar yang tersedia untuk memenuhi kewajiban jangka pendek yang segera jatuh tempo. Rasio lancar dapat pula dikatakan sebagai bentuk untuk mengukur tingkat keamanan (*margin of safety*) suatu perusahaan. Rasio cepat (*Quick Ratio*) atau rasio sangat lancar atau *acid test ratio* merupakan rasio yang menunjukkan kemampuan perusahaan memenuhi atau membayar kewajiban atau utang lancar (utang jangka pendek) dengan aktiva lancar tanpa memperhitungkan nilai sediaan (*inventory*). Artinya, nilai sediaan kita abaikan, dengan cara dikurangi dengan nilai total aktiva lancar. Hal ini dilakukan karena sediaan dianggap memerlukan waktu relatif lebih lama untuk diuangkan, apabila perusahaan membutuhkan dana cepat untuk membayar kewajibannya dibandingkan dengan aktiva lancar lainnya. Menurut Kasmir (2019:112) *Debt To Asset Ratio* atau *Debt Ratio*, merupakan rasio utang yang digunakan untuk mengukur seberapa besar aktiva perusahaan dibiayai oleh utang atau seberapa besar utang perusahaan berpengaruh terhadap pengelolaan aktiva. Cara adalah dengan membandingkan antara total utang dengan aktiva. Menurut Kasmir (2019:112) *Debt To Equity Ratio*, merupakan rasio yang digunakan untuk menilai utang dengan ekuitas. Untuk mencari rasio ini dengan cara membandingkan seluruh utang, termasuk utang lancar dengan seluruh ekuitas. Rasio ini berguna

untuk mengetahui jumlah dana yang disediakan pinjaman (kreditor) dengan pemilik perusahaan. Dengan kata lain rasio ini untuk mengetahui setiap rupiah modal sendiri yang dijadikan untuk jaminan utang. Menurut Kasmir (2019:114) Perputaran sediaan (*Inventory TurnOver*), Merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur berapakah dana yang ditanam dalam sediaan (*inventory*) ini berputar dalam suatu periode. Rasio ini dikenal dengan nama rasio perputaran persediaan (*inventory turnover*). Dapat diartikan pula bahwa perputaran sediaan merupakan rasio yang menunjukkan berapa kali jumlah barang sediaan diganti dalam satu tahun. Makin kecil rasio ini, maka jelek demikian pula sebaliknya. Menurut Kasmir (2019:114) Perputaran aktiva (*asset turnover*), merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur perputaran semua aktiva yang dimiliki perusahaan. Kemudian juga mengukur berapa jumlah penjualan yang diperoleh dari aktiva. Menurut Kasmir (2019:115) Hasil pengembalian investasi atau lebih dikenal dengan nama *Return On Investment* (ROI) atau *Return On Total Asset*, merupakan rasio yang menunjukkan hasil (*return*) atas jumlah aktiva yang digunakan dalam perusahaan. ROI juga merupakan suatu ukuran tentang efektifitas manajemen dalam mengelola investasinya. Menurut Kasmir (2019:115) Hasil pengembalian Ekuitas atau *Return On Equity* atau rentabilitas modal sendiri. Rasio ini menunjukkan efisiensi penggunaan modal sendiri. Makin tinggi rasio ini, makin baik. Artinya, posisi pemilik perusahaan makin kuat, demikian pula sebaliknya.

Penelitian menggunakan pendekatan kuantitatif deskriptif-komparatif dengan data sekunder berupa laporan keuangan tahunan periode 2019-2024. Teknik analisis data dilakukan melalui perhitungan rasio dan uji beda menggunakan metode Independent Sampel T-test pada Tingkat signifikansi 5%.

Pada *current ratio*, hasil uji beda menunjukkan tidak terdapat perbedaan signifikan pada PT. Gaya Abadi Sempurna Tbk dan PT. Bintang Oto Global Tbk. (Nilai signifikansi $0,203 > 0,05$). Untuk perbandingan rasio PT. Gaya Abadi Sempurna Tbk secara umum memiliki *current ratio* yang jauh lebih tinggi dibandingkan PT. Bintang Oto Global Tbk. Dari tahun 2019-2024 PT. Gaya Abadi Sempurna Tbk hanya tidak memenuhi standar industri pada tahun 2020, sisanya selalu diatas standar industri, bahkan melonjak sangat tinggi ditahun 2023 dan tahun 2024. Ini menunjukkan likuiditas yang sangat tinggi, namun bisa juga menjadi tanda bahwa Perusahaan menyimpan terlalu banyak asset lancar yang tidak dimanfaatkan. Sementara PT. Bintang Oto Global Tbk hanya mulai memenuhi standar industri pada tahun 2022, sebelumnya nilai *current ration*nya berada di bawah standar industri tahun 2019 dengan tahun 2020, dan tahun 2021. Ini

menunjukkan likuiditas yang kurang memadai. Jadi, dari sisi *current ratio* PT. Gaya Abadi Sempurna Tbk lebih unggul dalam hal persentase namun untuk kestabilan PT. Bintang Oto Global Tbk lebih stabil.

Pada *quick ratio*, hasil uji beda menunjukkan tidak terdapat perbedaan signifikan pada PT. Gaya Abadi Sempurna Tbk dan PT. Bintang Oto Global Tbk. (Nilai signifikansi $0,421 > 0,05$). Hasil perbandingan rasio PT. Gaya Abadi Sempurna Tbk tidak memenuhi standar industri pada tiga tahun pertama yakni tahun 2019-2021, namun kemudian meningkat dan memenuhi standar industri sejak tahun 2022 -2024. PT. Bintang Oto Global Tbk justru lebih awal menunjukkan perbaikan, yakni mulai sejak tahun 2021 dan terus meningkat. Meskipun pada akhirnya *Quick Ratio* PT. Gaya Abadi Sempurna Tbk jauh lebih tinggi, tetapi PT. Bintang Oto Global Tbk lebih cepat stabil dalam hal kemampuan membayar kewajiban jangka pendek tanpa mengandalkan persediaan, jadi, secara waktu pemenuhan standar industri PT. Bintang Oto Global Tbk lebih unggul tetapi secara persentase *Quick Ratio* PT. Gaya Abadi Sempurna Tbk lebih unggul.

Pada *Debt To Asset Ratio*, hasil uji beda menunjukkan tidak terdapat perbedaan signifikan pada PT. Gaya Abadi Sempurna Tbk dan PT. Bintang Oto Global Tbk. (Nilai signifikansi $0,643 > 0,05$). Hasil perbandingan rasio PT. Gaya Abadi Sempurna Tbk tidak memenuhi standar industri di dua tahun awal 2019-2020. Sementara PT. Bintang Oto Global Tbk memenuhi standar industri dari tahun 2019 hingga 2024. Ini menunjukkan bahwa struktur modal PT. Bintang Oto Global Tbk lebih sehat dan stabil dibandingkan PT. Gaya Abadi Sempurna Tbk dalam hal proporsi utang terhadap total aset.

Pada *Debt To Equity ratio*, hasil uji beda menunjukkan tidak terdapat perbedaan signifikan pada PT. Gaya Abadi Sempurna Tbk dan PT. Bintang Oto Global Tbk. (Nilai signifikansi $0,433 > 0,05$). Hasil perbandingan rasio PT. Gaya Abadi Sempurna Tbk hanya memenuhi standar industri pada dua tahun terakhir yakni 2023 dan pada tahun 2024. Di tahun-tahun sebelumnya proporsi utang terlalu tinggi dibanding modal sendiri. Sebaliknya, PT. Bintang Oto Global Tbk hanya memenuhi di tahun 2019 dan 2020. Selebihnya naik dan melewati standar industri. Artinya, PT. Gaya Abadi Sempurna Tbk menunjukkan perbaikan signifikan dan berhasil menurunkan *Debt To Equity Ratio*, sedangkan PT. Bintang Oto Global Tbk memburuk dari tahun ketahun.

Pada *Inventory turnover*, hasil uji menunjukkan terdapat perbedaan disignifikan pada PT. Gaya Abadi Sempurna Tbk dan PT. Bintang Oto Global Tbk. (Nilai signifikansi $0,000 < 0,05$). Hasil perbandingan rasio baik PT. Gaya Abadi Sempurna Tbk maupun PT. Bintang Oto Global

Tbk tidak ada yang memenuhi standar industry. Namun, nilai *Inventory TurnOver* PT. Bintang Oto Global Tbk secara konsisten jauh lebih tinggi dari PT. Gaya Abadi Sempurna Tbk. Artinya, PT. Bintang Oto Global Tbk lebih cepat dalam persediaan, meskipun masih belum ideal. PT. Gaya Abadi Sempurna Tbk sangat rendah, hanya sekitar 2-3 kali per tahun, artinya barang lama bertahan di Gudang dan ini bisa berdampak buruk pada efesiensi operasional. Jadi, PT. Bintang Oto Global Tbk unggul dalam rasio ini.

Pada *fixed asset turnover*, hasil uji menunjukkan terdapat perbedaan disignifikan pada PT. Gaya Abadi Sempurna Tbk dan PT. Bintang Oto Global Tbk. (Nilai signifikansi $0,000 < 0,05$). Hasil perbandingan PT. Gaya Abadi Sempurna Tbk selalu memenuhi standar industry *Fixed asset turnover*, bahkan jauh melebihi batas. Ini menunjukkan bahwa PT. Gaya Abadi Sempurna Tbk sangat efisien dalam menggunakan aset untuk menghasilkan penjualan. Sementara PT. Bintang Oto Global Tbk memenuhi standar industry hanya pada tahun 2023 sisa nya berada dibawah standar industry, ini menandakan pemanfaatan aset yang kurang maksimal. Jadi, PT. Gaya Abadi Sempurna Tbk jelas lebih unggul dalam hal efisiensi aset.

Pada *return on investment*, hasil uji menunjukkan terdapat perbedaan signifikan pada PT. Gaya Abadi Sempurna Tbk dan PT. Bintang Oto Global Tbk. (Nilai signifikansi $0,008 < 0,05$). Hasil perbandingan rasio PT. Gaya Abadi Sempurna Tbk dan PT. Bintang Oto Global Tbk tidak ada satu pun dari kedua Perusahaan yang memenuhi standar industry selama 6 tahun. Namun, nilai *Return On Invesment* PT. Gaya Abadi Sempurna Tbk selalu lebih tinggi disbandingkan PT. Bintang Oto Global Tbk. PT. Gaya Abadi Sempurna Tbk menunjukkan usaha menghasilkan laba dari total asset, meskipun belum optimal. PT. Bintang Oto Global Tbk hanya mencatat *Return On Invesment* sangat kecil, bahkan negative di tahun 2024. Maka dari itu, PT. Gaya Abadi Sempurna Tbk lebih baik dalam profitabilitas *return on investment*.

Pada *return on equity*, hasil uji menunjukkan terdapat perbedaan signifikan pada PT. Gaya Abadi Sempurna Tbk dan PT. Bintang Oto Global Tbk. (Nilai signifikansi $0,010 < 0,05$). Hasil perbandingan rasio, seperti pada *return on investment*, tidak ada yang memenuhi standar industry. Namun, PT. Gaya Abadi Sempurna Tbk konsisten memiliki *Return on equity* lebih tinggi dibannding PT. Bintang Oto Global Tbk.